

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, oleh karena itu penelitian ini memakai penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian ini akan menggunakan *survey* dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada para responden. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian ilmiah dimana penelitian itu merupakan sistematis pada fenomena. Penelitian kuantitatif deskriptif juga memiliki tujuan untuk mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel. Dalam strategi kuantitatif deskriptif akan menggunakan teknik pengumpulan data yang sangat baik dan terstruktur serta telah ditentukan. Dengan strategi kuantitatif deskriptif biasanya akan mendapatkan hasil yang baik.

Peneliti memilih strategi kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui budaya kerja, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Global Bintang Timur Express. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Dimana penelitian dengan survei yang menitik beratkan pada analisis kuantitatif.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Umar (2014:137), populasi adalah kumpulan unsur-unsur yang memiliki ciri-ciri umum tertentu dan memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Uma Sekaran dan Bougie (2013:89) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian, populasi

dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan gudang PT. Global Bintang Timur Express sektor Kemayoran Jakarta sebanyak 220 karyawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)". Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden merupakan karyawan PT. Global Bintang Timur Express sektor Kemayoran Jakarta, dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/representative dari populasi yang ada.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, penulis menggunakan rumus *Slovin* (Puguh Suharso 2012 : 61), yaitu:

$$n = \frac{N}{\frac{1}{e^2} + N}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel (Sample dari karyawan PT. Global Bintang Timur Express)

N = Ukuran populasi (jumlah keseluruhan karyawan PT. Global Bintang Timur Express)

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang digunakan 10% dengan tingkat keberanian 90%

dengan jumlah karyawan PT. Global Bintang Timur Express sektor Kemayoran Jakarta sebanyak 220 karyawan dengan asumsi tingkat *error* (*e*) = 10% maka jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{220}{3,2}$$

n = 68,75 atau 68 responden.

Untuk keakuratan penelitian, digunakan sampel sebanyak 68 orang, dan 68 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah melebihi batas minimal sampel.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Menurut Sugiyono (2016:139), data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Kuesioner merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2016:38). Instrumen penelitian digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator variabel penelitian

Variabel	Indikator	No. item
Motivasi kerja (X1) Anwar Prabu Mangkunegara (2014:93)	Tanggung jawab	1
	Prestasi kerja	2
	Peluang untuk maju	3
	Pengakuan atas kinerja	4
	Pekerjaan yang menantang	5
Lingkungan kerja (X2) Anwar prabu Mangkunegara (2015)	Penerangan/cahaya tempat kerja	6
	Temperature suhu udara ditempat kerja	7
	Kelembaban ditempat kerja	8
	Sirkulasi udara ditempat kerja	9
	Kebisingan ditempat kerja	10
	Hubungan karyawan	11
	Dekorasi ditempat kerja	12
	Music ditempat kerja	13
	Kemanan ditempat kerja	14
Kedisiplinan Kerja (X3) Singodimejo dalam sutrisno (2011:94)	Tahap terhadap aturan kerja	15
	Taat terhadap peraturan perusahaan	16
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	17

	Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan	18
Kepuasan kerja (Y) Hasibuan (2014)	Kesetian	19
	Kemampuan	20
	Kejujuran	21
	Kreatifitas	22
	Kepemimpinan	23
	Tingkat gaji	24
	Kepuasan kerja tidak langsung	25
	Lingkungan kerja	26

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengolaan Data

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:132), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala *likert* dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi. Penggunaan skala *likert* dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2016:94), yaitu:

Table 3.2 Bobot nilai skala *linkert*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016:132)

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti Dalam penelitian ini, metoda pengolahan data menggunakan komputer dengan *software* SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 26. SPSS sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

3.5.2 Penyajian data

SPSS adalah SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. SPSS adalah kependekan dari Statistical Package for the Social Sciences.

3.5.3 Analisis Statistik Data

Analisis data adalah penyederhanaan data untuk menjadi suatu bentuk yang mudah diwujudkan. Analisis data yang akan digunakan peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum pada identifikasi masalah. Analisis data ialah merupakan salah satu kegiatan pada penelitian berupa suatu proses pengelolaan dan penyusunan data untuk mengartikan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam penelitian ini, metoda pengolahan data menggunakan komputer dengan *software* SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 26. SPSS digunakan untuk bertujuan dalam mendapatkan hasil perhitungan yang akurat serta cepat dalam pengolahan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam menggunakan tabel agar sistematis untuk menganalisis dan lebih mudah dipahami. Dalam pengolahan data menggunakan tabel bertujuan juga untuk memudahkan peneliti dalam menerapkan hasil jawaban kuesioner menjadi nilai.

3.5.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang benar untuk memberikan kejelasan atas hasil yang diukur. Dengan begitu maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keefektikan suatu pengukuran maka akan semakin baik hasil tersebut sesuai dengan target yang ditentukan. Maka dari itu, validitas dirancang untuk mengukur suatu pertanyaan-pertanyaan yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2016) validitas adalah derajat kepastian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data (tidak ada perbedaan) antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian..

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Data yang diperoleh ditabulasikan, kemudian dilakukan analisis faktor untuk mengajukan *construct validity* dengan menggunakan metoda korelasi sederhana (*r* hitung), yaitu mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Alat pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Rhitung	=	Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari
N	=	Banyaknya responden (Populasi)
X	=	Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Langkah selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid.

Uji validitas *instrument* dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner, maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected item-total Correlation* pada tabel item-total statistik hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut.

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji realibilitas instrumen terhadap butir pernyataan yang sudah valid. Pengujian realibilitas dimaksudk untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalan dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Program komputer SPSS telah memberikan fasilitas untuk melakukan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α) pada pertanyaan dari semua variabel. Penggunaan Uji Cronbach Alpha tersebut dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas pada kuesioner. Caranya adalah dengan membandingkan r hasil dengan nilai konstanta (0,6). Pada uji reliabilitas nilai r hasil disebut juga r alpha dengan ketentuan bila r alpha $>$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut *reliable*.

3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2014:128) Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh model yang dibentuk dengan menerapkan variasi variabel independen. Nilai determinasi digunakan pada penelitian ini ialah nilai *adjusted r²*. Nilai tersebut digunakan arena nilai *adjusted r²* pada saat di evaluasi model regresi dapat turun atau naik apabila variabel independen ditambahkan kedalam model untuk digunakan dalam mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Apabila r^2 mendekati berarti variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsal

Rumus koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya penagruh variabel-variabel independen terhadap dependen secara simultan ataupun parsial dengan rumus :

(1) Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2, X_3 konstan)

$$KDY_{1,23} = (r_{y1,23})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.3)$$

(2) Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1, X_3 konstan)

$$KDY_{2,13} = (r_{y2,13})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

(3) Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1, X_2 konstan)

$$KDY_{3,12} = (r_{y3,12})^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.5)$$

(4) Determinasi berganda X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = r_{y123}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

$r_{y1,23}$ = Korelasi parsial antara X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

$r_{y2,13}$ = Korelasi parsial antara X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

$r_{y3.12}$ = Korelasi parsial antara X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 Konstan)

$$= \frac{r_{y3} - r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Lingkungan kerja

X_3 = Kedisiplinan kerja

Y = Kepuasan kerja

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis digunakan atau dipakai untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas Motivasi kerja (X_1), Lingkungan kerja (X_2), dan kedisiplinan kerja (X_3) dengan variabel terikat Kepuasan kerja (Y). Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis.

3.5.4.1 Uji Parsial (uji t)

Pada pengujian kali ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya (Gozhali 2016). Jika dinyatakan secara statistik adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol (H_0) yang ingin di uji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : \beta_i = 0$: artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:
- $H_0 : \beta_i \neq 0$: artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).
 - Kriteria pengujian hipotesis:
 - H_0 ditolak, jika *significance t* < 0,05
 - H_a diterima, jika *significance t* > 0,05

3.5.4.1 Uji Simultan (uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau : $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya adalah Motivasi kerja, *Lingkungan kerja* dan kedisiplinan kerja secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja di PT. Global Bintang Timur

Hipotesis alternatif (H_a), tidak semua parameter simultan dengan nol, atau $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ yang artinya Motivasi kerja, *Lingkungan kerja* dan Kedisiplinan kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap Kepuasan kerja di PT, Global Bintang Timur

a. Kriteria pengujian dengan taraf nyata.

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

b. Kriteria Pengujian Hipotesis

1. Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima. Artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.